

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peningkatan kualitas pendidikan harus terus dilakukan seiring perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat. Adanya peningkatan kualitas pendidikan tersebut akan berakibat pada kualitas sumber daya manusia di dalamnya. Upaya peningkatan kualitas pendidikan harus memerhatikan beberapa hal, diantaranya adalah kebijakan, kepemimpinan kepala sekolah, infrastruktur, dan proses pembelajaran¹. Kebijakan dan kepemimpinan berkaitan dengan program yang dicanangkan guna memperbaiki mutu pendidikan di suatu jenjang sekolah². Kebijakan yang tepat akan menghasilkan strategi yang baik untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sekolah sehingga dapat berhasil mencapai standar nasional. Selain itu, Infrastruktur yang memadai dan tenaga pendidik yang unggul juga akan mendukung keberhasilan proses pembelajaran³. Oleh karena itu, diperlukan mengetahui faktor yang memengaruhi peningkatan kualitas pendidikan agar dapat memenuhi standar yang diharapkan.

¹ Kemdikbud, "Tingkatkan Mutu Pendidikan Melalui Empat Hal Ini", <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/08/tingkatkan-mutu-pendidikan-melalui-empat-hal-ini>, diakses tanggal 10 Januari 2024.

² Rati Melda Sari, "Analisis Kebijakan Merdeka Belajar sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan," *PRODU: Prokurasi Edukasi-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1,(Desember, 2019), 38 – 50.

³ Mia Noprika dkk, "Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan", *Andragogi*, 2 (2020), 224 – 243.

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kualitas pendidikan di suatu sekolah. Salah satunya yakni pengaruh kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan bagian penting dan pusat dari berjalannya sistem di sebuah sekolah sehingga menentukan keberhasilan sistem yang berlaku. Peningkatan kualitas pendidikan tidak akan lepas dari peran profesional kepala sekolah. Kepala sekolah berperan dalam menentukan strategi dan kebijakan termasuk merencanakan, mengelola, mengembangkan dan melakukan supervisi kepada seluruh guru dan tenaga pendidik⁴. Dengan demikian, peranan kepala sekolah menjadi tonggak keberhasilan dari tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan kebijakan.

Peningkatan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh sarana infrastruktur yang memadai. Sarana infrastruktur tersebut merupakan seluruh peralatan/material yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sarana infrastruktur yang dimaksud dapat berupa bahan pembelajaran, alat peraga, meja, kursi, lampu, dan segala sesuatu baik yang berkaitan langsung ataupun tidak langsung dengan proses pembelajaran. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan perencanaan, pengadaan, penyaluran, penggunaan, pelaksanaan inventarisasi, pengawasan dan pemeliharaan. Apabila pelaksanaan manajemen sarana infrastruktur telah dilakukan dengan baik, maka proses pembelajaran juga bisa terlaksana sebaik mungkin sehingga menghasilkan

⁴ Emilia Kurniawati dkk, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah", *Journal of Education Research*, 2(2020), 134 – 137.

kualitas pendidikan yang maksimal⁵. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan di Madarasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah, sarana infrastruktur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan⁶.

Tenaga pendidik atau guru menjadi peran utama dalam peningkatan kualitas pendidikan. Tenaga pendidik atau guru adalah tokoh utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran dimana peran tenaga pendidik atau guru adalah membimbing, mendidik, mengarahkan, mengajarkan, dan menyampaikan kurikulum pembelajaran kepada peserta didik. Dengan demikian, peranan tenaga pendidik mempengaruhi kualitas pendidikan dari peserta didik⁷. Untuk mencapai hal tersebut, suatu sekolah perlu merekrut tenaga pendidik yang berkompeten.

Rekrutmen tenaga pendidik atau guru menjadi salah satu ujung tombak peningkatan kualitas pendidikan. Jadi, bukan hanya tentang kuantitas, tetapi juga kualitas dari guru itu sendiri sehingga bisa melahirkan peserta didik yang berkualitas pula⁸. Salah satu contoh program yang dicanangkan oleh Kemdikbud dalam upaya merekrut tenaga pendidik berkualitas ialah Guru Penggerak. Guru penggerak harus lulus seleksi terlebih dahulu dan mengikuti

⁵ Kholiq dan Syamsudin, "Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Mansyaul Huda Tegaldlimo Banyuwangi", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 3 (September, 2021), 253 – 269.

⁶ Muslimin dan Kartiko, "Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto", *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1 (2020), 75 – 87.

⁷ Abd Khaliq Pandipa, "Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Lore Utara", *Jurnal Ilmiah Administratie*, 1 (Maret, 2019), 1 – 9.

⁸ Dina Hotnida Siregar, "Mendikbud Tekankan Pentingnya Rekrutmen Guru untuk Menyiapkan Generasi Masa Depan", <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/02/mendikbud-tekanan-pentingnya-rekrutmen-guru-untuk-menyiapkan-generasi-masa-depan>, diakses tanggal 11 Januari 2024.

pelatihan program guru penggerak sehingga dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan⁹.

Madrasah Aliyah Istimewa (MAI) Amanatul Ummah merupakan salah satu lembaga tingkat pendidikan menengah di bawah asuhan Yayasan Pondok Pesantren Amanatul Ummah. MAI merupakan lembaga yang memiliki layanan SKS 2 tahun dan layanan SKS 3 tahun. Layanan SKS 2 tahun yang dimaksud ialah proses pembelajaran diselesaikan dalam kurun waktu 2 tahun atau yang pernah dikenal dengan istilah akselerasi. Sedangkan, layanan SKS 3 tahun artinya proses pembelajaran dituntaskan dalam 4 semester dan pemberian remidi, *try out*, pembahasan tuntas, penguatan ilmu teknologi, serta penguatan kitab kuning pada satu tahun berikutnya. Kedua layanan tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan aspek kepribadian, hasil akademik, dan tes IQ. Sejak berdirinya MAI Amanatul Ummah, 94% alumni telah diterima di berbagai perguruan tinggi tingkat nasional maupun internasional dan meraih prestasi di tingkat nasional maupun internasional¹⁰. Pencapaian tersebut tentunya tidak lepas dari peran tenaga pendidik di dalamnya.

Tenaga pendidik di MAI Amanatul Ummah pasti melewati proses rekrutmen terlebih dahulu. Calon tenaga pendidik mengirimkan berkas lamaran kepada tim keguruan MAI dan dilakukan penyeleksian berkas. Jika lolos penyeleksian berkas, maka calon tenaga pendidik akan melakukan wawancara tahap pertama di tingkat lembaga. Adapun kriteria tenaga pendidik

⁹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. “Program Guru Penggerak”, <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak/>, diakses tanggal 11 Januari 2024.

¹⁰ MAI Amanatul Ummah, “Profil MA Istimewa Amanatul Ummah”, <https://mai-au.sch.id/tentang/profil>, diakses tanggal 11 Januari 2024

yang dibutuhkan yaitu: tingkat pendidikan minimal S1 sesuai bidang, memiliki penguasaan sesuai bidang, memiliki loyalitas terhadap lembaga, dan tidak terikat dengan lembaga lain. Pada wawancara tahap pertama, setiap calon tenaga pendidik akan diuji sesuai dengan bidang masing-masing contohnya guru muadalah (pelajaran agama) akan diuji membaca kitab kuning. Setelah itu, calon tenaga pendidikan akan melakukan uji coba pembelajaran di kelas. Jika lolos wawancara tahap pertama, maka calon tenaga pendidik akan melakukan wawancara tahap kedua di tingkat yayasan untuk bertemu dengan bagian kepegawaian. Jika lolos wawancara tahap kedua, maka tenaga pendidik akan menandatangani kontrak pembelajaran¹¹.

Proses rekrutmen tenaga pendidik memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Proses seleksi tenaga pendidik pada saat rekrutmen menentukan kualitas pendidikan di MAI Amanatul Ummah. Berbagai tahap dilakukan untuk mendapatkan tenaga pendidik berkualitas sesuai standar yang diharapkan. Belum ditemukan penelitian yang dilakukan di MAI Amanatul Ummah terkait manajemen rekrutmen tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen rekrutmen tenaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAI Amanatul Ummah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, peneliti memfokuskan pembahasan penelitian pada:

¹¹ Kustiyah, Wawancara (Mojokerto, 27 Desember 2023)

1. Bagaimana manajemen rekrutmen tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAI Amanatul Ummah?
2. Bagaimana implikasi manajemen rekrutmen tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAI Amanatul Ummah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen rekrutmen tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAI Amanatul Ummah
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implikasi manajemen rekrutmen tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAI Amanatul Ummah

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan yang maksimal, yang terbagi dalam.

1. Manfaat teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat turut andil dalam pengembangan keilmuan khususnya terkait manajemen rekrutmen guru untuk peningkatan kualitas pendidikan
 - b. Penelitian ini dapat menjadi temuan gagasan baru terkait manajemen rekrutmen guru untuk peningkatan kualitas pendidikan

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Universitas KH. Abdul Chalim, penelitian ini dapat menjadi bahan literatur
- b. Bagi MA Istimewa Amanatul Ummah, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan saran sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi bahan informasi untuk meningkatkan pengetahuan

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Berikut penelitian terdahulu terkait manajemen rekrutmen guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No.	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Afor dkk. 2022 ¹²	Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Pendekatan penelitian	- Tempat penelitian - Subjek penelitian	- Tahapan rekrutmen cukup baik karena sudah menggunakan media sosial - Seleksi tenaga

¹² Saiful Afor dkk, "Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 2 (September, 2022), 164 – 175.

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
					pendidik terdiri dari pengirimannya berkas lamaran, tes tulis dan tes wawancara - Pelaksanaan seleksi cukup baik namun belum memberikan hasil maksimal sehingga belum memenuhi kriteria yang dibutuhkan karena masih terdapat tenaga pendidik yang mengajar tidak sesuai bidang
2.	Hanifah,	Strategi Rekrutmen	- Pendekatan penelitian	- Tempat penelitian	- Proses rekrutmen

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	2021 ¹³	dan Motivasi Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga	- Sama-sama di tingkat pendidikan menengah	- Penjelasan terkait manajemen rekrutmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan belum terperinci	cukup baik namun belum dilaksanakan secara maksimal.
3.	Sadarni, 2022 ¹⁴	Strategi sistem rekrutmen sekolah berbasis penjaminan mutu pendidikan	- Topik penelitian	- Pendekatan penelitian - Subjek penelitian - Sumber data - Pengolahan dan analisis data	- Analisis perlu dilakukan saat proses rekrutmen agar hasilnya sesuai dengan yang diinginkan dan dibutuhkan - Jumlah tenaga pendidik juga harus sesuai dengan yang dibutuhkan - Rekrutmen

¹³ Umi Hanifah, "Startegi Rekrutmen dan Motivasi Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga", *Jurnal Educatio*, 4 (2021), 1623 – 1627.

¹⁴ Sadarni, "Strategi Sistem Rekrutmen Sekolah Berbasis Penjaminan Mutu Pendidikan", *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1 (April, 2022), 49 – 68.

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
					harus objektif - Proses rekrutmen berperan penting dalam kualitas pendidikan sehingga proses rekrutmen harus professional, transparan, akuntabel, moralitas, dan integritas
4.	Farida dkk. 2020 ¹⁵	Sistem Rekrutmen Guru dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar	- Pendekatan penelitian	- Subjek penelitian - Tempat penelitian	- Prosedur rekrutmen guru: pengiriman berkas lamaran ke kantor cabang Muhammadiyah Krian, tes di Kantor Cabang Muhamma

¹⁵ Farida dkk, "Sistem Rekrutmen Guru dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar", *Jurnal Kependidikan Islam*, 2 (2020), 162 – 175.

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
					diyah Krian, tes di SD Muhamma diyah 1 Krian, uji <i>microteaching</i>, uji baca tulis Al-Quran, dan wawancara dengan kepala sekolah - Penyebaran informasi terkait rekrutmen dilakukan melalui orangtua atau media sosial - Melalui kegiatan rekrutmen, sekolah diharapkan dapat mencari guru yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
					sekolah serta memiliki kompetensi yang cakap dalam bidangnya - Kriteria calon tenaga pendidik yang lolos ditentukan dari hasil tes dengan mempertimbangkan prestasi, pengalaman kerja dan dokumen pendukung .
5.	Lail dkk. 2023 ¹⁶	Manajemen Rekrutmen Tenaga Pendidik dalam Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Islam	- Pendekatan penelitian	- Tempat penelitian - Subjek penelitian	- Penyebaran lowongan dilakukan secara internal melalui penyampai

¹⁶ Lail dkk, “Manajemen Rekrutmen Tenaga Pendidik dalam Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Islam Swasta di Samarinda”, *Journal on Education*, 2 (Februari 2023), 5440 – 5448.

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
		Swasta di Samarinda			an kebutuhan tenaga pendidik ketika rapat dan secara eksternal melalui media massa seperti iklan di televisi dan media sosial - Proses seleksi: seleksi administrasi, tes tertulis, tes <i>microteaching</i>, dan wawancara -

F. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah dari variabel penelitian ini akan dijelaskan berikut:

1. Manajemen Rekrutmen Tenaga Pendidik

Manajemen rekrutmen tenaga pendidik yang dimaksud ialah proses seleksi tenaga pendidik mulai dari pencarian calon tenaga pendidik

hingga penerimaan menjadi tenaga pendidik sesuai dengan kualifikasi yang diharapkan

2. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Peningkatan kualitas pendidikan yang dimaksud ialah adanya perbaikan mutu pendidikan lembaga dibuktikan dengan prestasi capaian, kualitas lulusan, dan peningkatan kualitas kurikulum.

